

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan bangsa, terutama dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap dinamika kehidupan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, dengan demikian pendidikan harus menunjukkan bagaimana energi dan kemampuan kreatif secara terus menerus mengembangkan konteks, konten, dan kualitas hidup manusia. Tercapainya suatu tujuan pendidikan tergantung pada ilmu yang mendukung di dalamnya, termasuk matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika diberikan di sekolah sebagai bekal dalam

mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa sering dihadapkan pada soal yang tidak mudah atau sukar untuk diselesaikan. Siswa harus berpikir dan bernalar terlebih dahulu untuk menyelesaikan soal yang dihadapinya. Karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan berpikir termasuk di dalamnya kemampuan berpikir kreatif.

Berpikir kreatif merupakan proses berpikir yang dapat membuat seseorang menciptakan ide baru, dan kreativitas merupakan hasil atau produk dari berpikir kreatif. Salah satu komponen kognitif peserta didik yang menunjang keberhasilan mereka adalah kemampuan berpikir kreatif. Pola berpikir kreatif sangatlah penting dalam pembelajaran matematika sehingga dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Berpikir kreatif selalu dimulai dari berpikir kritis, guna menemukan atau melahirkan sesuatu yang tadinya belum ada atau memperbaiki sesuatu. Secara umum, berpikir kreatif memang merupakan suatu aktivitas mental dimana seseorang dapat membangun ide baru dari apa saja dalam pikiran atau ingatannya seperti ide, keterangan, konsep, pengetahuan, dan pengalaman.

Dalam matematika sendiri terdapat sebagian soal yang mengharuskan siswa untuk menelaah soal dari berbagai cara, karena soal matematika bisa jadi dapat diselesaikan dengan lebih dari satu cara. Untuk menyelesaikan soal seperti ini diperlukan sebuah kreativitas. Salah satu

soal dalam pelajaran matematika yang memerlukan kreativitas dalam menyelesaikannya adalah soal bangun datar. Hal tersebut dikarenakan materi bangun datar sangat relevan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari dan memerlukan cara pemecahan masalah yang beragam.

Kemampuan berpikir kreatif matematika tidak dapat terjadi dengan sendirinya tetapi dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Namun, saat ini kemampuan berpikir kreatif matematika kurang diperhatikan dalam pembelajaran. Beberapa pembelajaran matematika lebih cenderung memberikan soal-soal rutin yang hanya memiliki satu jawaban benar atau soal tertutup. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang terlalu monoton dalam arti siswa hanya dianjurkan untuk menyelesaikan satu soal dengan rumus yang telah ditentukan tanpa memberi ruang kepada mereka untuk berkreasi secara bebas. Hal ini akan membuat siswa semakin dangkal dalam berpikir. Mereka akan terpaku pada suatu metode penyelesaian tanpa mau mencoba metode – metode yang lain, yang mungkin lebih mudah dan menarik, karena takut disalahkan.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di SMPK Sint. Vianney Soe yang mengatakan bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan matematika yang rendah. Permasalahan utama kenapa dikatakan rendah itu karena materi-materi sebelumnya yang harusnya dilakukan secara tatap muka tetapi tidak dilakukan itulah yang menyebabkan siswa hanya mengikuti apa yang diberikan oleh guru

sehingga siswa hanya terpaku pada satu cara penyelesaian tanpa mau mencoba cara-cara yang lain yang mungkin lebih mudah dan menarik. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketrampilan siswa dalam mengembangkan pola pikirnya dan mengungkapkan ide yang dimiliki sehingga dapat dikatakan siswa kurang kreatif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti difokuskan pada profil berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah bangun datar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal-soal bangun datar. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan soal matematika”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa SMPK Sint. Vianney Soe dalam menyelesaikan soal matematika?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis ialah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa SMPK Sint. Vianney soe dalam menyelesaikan Soal matematika.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan membantu guru untuk mengetahui tingkat kreativitas masing-masing siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kemampuan berfikir kreatif.

E. Batas Istilah

1. Kemampuan berpikir

kemampuan berpikir adalah kapasitas seseorang dalam berpikir untuk menghubungkan beberapa pengetahuan berupa konsep gagasan dan pengertian untuk mencapai suatu kesimpulan yang baik.

2. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa menarik kesimpulan dari suatu permasalahan matematika. artinya siswa dalam proses menyelesaikan soal matematika mampu menemukan solusi alternatif dan bervariasi.